

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP  
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI  
KELURAHAN LEMBANG PARANG  
KABUPATEN GOWA**

**ADNAN HIDAYAT  
105961110118**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP  
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI KELURAHAN  
LEMBANG PARANG KABUPATEN GOWA**

Adnan Hidayat  
105961110118



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Stara Satu (S-1)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
REKORD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN	
No. Revisi	25/08/2022
Nama	
Jumlah	1 copy
Uraian	Emb. Alumni
No. Revisi	
No. Inventaris	P/0155/AGB/22 cp
	HID
	a

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa

Nama : Adnan Hidayat

Stambuk : 105961110118

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si.  
NIDN. 0915056401

Dekan Fakultas Pertanian

Disetujui

Pembimbing Pendamping

Akbar, SP., M.Si.  
NIDN. 0931018803

Ketua Program Studi

Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.  
NIDN. 0926036803

Nadir, S.P., M.Si.  
NIDN. 0909068903

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa

Nama : Adnan Hidayat

Stambuk : 105961110118

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Muh. Anjan Fattah, M.Si.  
NIDN. 0915056401

Akbar, S.P., M.Si.  
NIDN. 0931018803

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.  
NIDN. 0926036803

Nadir, S.P., M.Si.  
NIDN. 0909068903

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa

Nama : Adnan Hidayat

Stambuk : 105961110118

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si.

Ketua Sidang

Akbar, SP., M.Si.

Sekretaris

Prof. Dr. Syafruddin, M.Si.

Anggota

Sitti Arwati, S.P., M.Si.

Anggota

Tanggal Lulus: 9 AGUSTUS 2022

## PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa” adalah benar merupakan hasil karya sendiri yang belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, semua sumber data dan informasi atau di kutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhri skripsi ini.

Gowa, 17 Juni 2022

Adnan Hidayat  
105961110118

## Abstrak

**Adnan Hidayat 105961110118.** Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa dibimbing oleh **Muh Arifin Fattah dan Akbar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2022. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* dari jumlah populasi 203 orang dengan sampel 23 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian dikatakan puas hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata dari atribut yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian yaitu dimensi *tangible* 3,65 dengan deskripsi puas, dimensi *reliability* 3,41 dengan deskripsi puas, dimensi *responsive-ness* 3,49 dengan deskripsi puas, dimensi *assurance* 3,67 dengan deskripsi puas, dimensi *emphathy* 4,3 dengan deskripsi sangat Puas, sehingga diperoleh rata-rata dari atribut yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian yaitu 3,7 dengan deskripsi puas.

**Kata Kunci:** *assurance, emphathy, kepuasan petani, reliability, responsive-ness, tangible.*

## Abstract

**Adnan Hidayat 105961110118.** *Analysis of the Satisfaction Level of Rice Farmers on the Performance of Agricultural Instructors in Lembang Parang Ward, Gowa Regency Supervised by Muh Arifin Fattah and Akbar.*

*This study aims to measure the level of satisfaction of rice farmers on the performance of agricultural extension workers in Lembang Parang Ward, Gowa Regency. This research was conducted in June - August 2022. The determination of respondents was carried out using a simple random sampling method from a total population of 203 people with a sample of 23 people.*

*The results showed that the level of satisfaction of rice farmers with the performance of agricultural instructors was said to be satisfied. This can be seen from the average score of the attributes used to measure the level of satisfaction of farmers with the performance of agricultural instructors, namely tangible dimension 3.65 with a description of satisfied, reliability dimension 3.41 with a satisfied description, the responsive-ness dimension 3.49 with a satisfied description, 3.67 assurance dimension with a satisfied description, the empathy dimension 4.3 with a very satisfied description, so that the average of the attributes used to measure the level of farmer satisfaction with the performance of agricultural instructors is 3.7 with a satisfied description.*

**Keywords:** *assurance, emphathy, farmer satisfaction, reliability, responsive-ness, tangible.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa". Salawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Beliau sosok yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si. selaku pembimbing utama dan Akbar, SP., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nadir, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orang tua, Saaparuddin dan Mantasiang yang sangat berarti dalam hidup penulis yang senantiasa memberikan semangat untuk belajar dengan

baik. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak Pemerintah Kelurahan Lembang Parang khususnya kepada Kepala Kelurahan Lembang Parang Beserta Jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
7. Kepada Penyuluh Pertanian di Kelurahan Lembang Parang yang telah mendukung dalam menyusun skripsi ini dengan mengizinkan dan memberikan data sekunder sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu-persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga segala nikmat dan karunia Allah senantiasa tercurahkan kepada hamba-Nya. Amin.

Gowa, 8 April 2022

Adnan Hidayat

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Penyuluh Pertanian .....	5
2.2 Kinerja Penyuluh Pertanian .....	6
2.3 Kepuasan Petani .....	12
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
2.5 kerangka Pikir .....	17

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	19
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Pengukuran Data.....	21
3.6 Definisi Oprasional.....	23
<b>IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Letak Geografis.....	25
4.2 Kondisi Demografis.....	26
4.3 Kondisi Pertanian.....	26
4.4 Mata Pengaharian Penduduk.....	27
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
5.1 Identitas Responden.....	28
5.1.1 Umur Responden.....	28
5.1.2 Luas Lahan.....	30
5.1.3 Pendidikan Responden.....	31
5.1.4 Pengalaman Bertani.....	33
5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
5.2 Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	36
5.2.1 Dimensi <i>Tangible</i> .....	37
5.2.2 Dimensi <i>Reliability</i> .....	40

5.2.3 Dimensi <i>Responsive-ness</i> .....	46
5.2.4 Dimensi <i>Assurance</i> .....	49
5.2.5 Dimensi <i>Emphathy</i> .....	54
5.3 Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	58
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Atribut – Atribut Penilaian Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian .....	8
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
3.	Bobot Nilai Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	22
4.	Rentang Skala Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	23
5.	Mata Pencapaian Penduduk di Kelurahan Lembang Parang.....	27
6.	Interval Usia Responden.....	28
7.	Luas Lahan Responden.....	30
8.	Tingkat Pendidikan Responden.....	32
9.	Pengalaman Bertani Responden.....	33
10.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	35
11.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Tangible</i> .....	37
12.	Respon Petani Terhadap Dimensi <i>Tangible</i> .....	39
13.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Reliability</i> .....	41
14.	Respon Petani Terhadap Dimensi <i>Reliability</i> .....	43
15.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Responsive-ness</i> .....	46
16.	Respon Petani Terhadap Dimensi <i>Responsive-ness</i> .....	48
17.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Assurance</i> .....	50
18.	Respon Petani Terhadap Dimensi <i>Assurance</i> .....	52
19.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Emphathy</i> .....	54
20.	Respon Petani Terhadap Dimensi <i>Emphathy</i> .....	56
21.	Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	18
2. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Tangible</i> .....	40
3. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Reliability</i> ....	45
4. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Responsive-ness</i> .....	49
5. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Assurance</i> .....	53
6. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi <i>Emphathy</i> .....	57
7. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	59
8. Peta Kelurahan Lembang Parang.....	68
9. Dokumentasi Pengambilan Data Primer Responden .....	76
10. Dokumentasi Pengambilan Data Sekunder Penyuluh Pertanian.....	76
11. Data Sekunder Daftar Kelompok Tani .....	77
12. Surat Izin Penelitian.....	78

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyuluhan merupakan kegiatan sosialisasi kepada petani sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi dengan petani yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan dan kendala yang dialami oleh petani dalam budidaya dan pemasaran hasil pertanian. Penyuluhan pertanian dapat diartikan sebagai proses komunikasi dimana terjadi penyampaian informasi mengenai teknologi, varietas baru, metode pertanian serta informasi pupuk, pestisida serta cara penerapannya yang dilakukan oleh penyuluh lapangan kepada petani penyuluhan bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku petani. Tujuan penyuluhan pertanian merupakan hasil akhir yang ingin dicapai dari suatu kegiatan penyuluhan pertanian dalam jangka waktu tertentu. Tujuan tersebut harus disampaikan dengan jelas, singkat dan mudah dipahami, sehingga petani dapat mengetahui hasil akhir yang ingin dicapai dalam proses penyuluhan pertanian (Sari, 2015).

Pentingnya kegiatan penyuluhan pertanian sebagai proses pembelajaran bagi petani melalui pendekatan kelompok bertujuan terciptanya kemampuan kerjasama antara petani yang lebih efektif sehingga mampu menciptakan dan menerapkan inovasi baru, mengatasi berbagai permasalahan yang mengancam menurunnya hasil panen bahkan terancam gagal panen, menerapkan skala produksi yang efisien untuk memperoleh pendapatan yang menguntungkan. Serta sadar akan peranan dan tanggung jawabnya sebagai pelaku pembangunan pertanian (Aria, Hasanuddin dan Prayitno, 2016).

Pelaksanaan penyuluhan dapat terwujud apabila dilakukan persiapan melalui tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Perencanaan perlu dilakukan demi suksesnya penyelenggaraan kegiatan penyuluhan, sedangkan evaluasi diperlukan sebagai bahan pertimbangan atas perbaikan hal-hal yang dirasa masih kurang dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan sehingga evaluasi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan penyuluhan itu sendiri. Semua itu akan tercapai dalam proses penyelenggaraan kegiatan penyuluhan. Kinerja penyuluh pertanian yang baik menjadi harapan setiap individu dan organisasi pertanian. Keadaan petani saat ini yang masih banyak digaris kemiskinan merupakan bukti bahwa penyuluhan pertanian masih perlu untuk terus meningkatkan perannya dalam rangka membantu dan membina petani untuk memecahkan permasalahan petani sendiri dalam aspek usahatani secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan definisi penyuluhan pertanian sebagai suatu proses pendidikan nonformal bagi petani yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan titik fokus pada perubahan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan petani. Tersediannya penyuluh di suatu desa tidak menjamin dapat memberikan hasil yang sama karena tergantung bagaimana penyuluh dapat memberikan kepuasan terhadap petani dengan kinerja yang dihasilkan (Samsudin, S U, 1997).

Kepuasan petani merupakan perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah petani merasakan pelayanan penyuluhan pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan petani. Kepuasan petani diartikan sebagai sebuah keadaan positif yang dihasilkan dari penilaian petani terhadap seluruh aspek pelayanan dan kegiatan penyuluhan pertanian. Sudah menjadi pendapat umum bahwa jika petani

merasa puas dengan suatu pelayanan dan kegiatan penyuluhan pertanian, petani cenderung akan terus mendukung dan menggunakan pelayanan serta memberitahu petani lain tentang pengalaman mereka yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh penyuluh pertanian. Begitupula sebaliknya, petani cenderung tidak peduli dengan kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan penyuluh pertanian apabila petani tidak puas dengan pelayanan penyuluhan pertanian. Selanjutnya kepercayaan petani akan mengarah pada peningkatan produktifitas dan perekonomian petani. Produktifitas petani mendorong penciptaan nilai pelayanan yang kemudian menentukan kepuasan petani, karena kepuasan petani merupakan salah satu faktor penentu kepercayaan petani (Zulhan Yamit, 2001).

Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan hasil pertaniannya berupa komoditas padi. Komoditas padi merupakan komoditas yang banyak dibudidaya oleh petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa, salah satu faktor yang menyebabkan petani memilih untuk membudidayakan komoditas padi ini adalah nilai ekonomi yang cukup tinggi. Terdapat penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang berstatus sebagai PNS diharapkan mampu membantu petani dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di lapangan dan dapat memfasilitasi kebutuhan petani guna meningkatkan produktifitas dan perekonomian petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi

Terhadap Kinerja penyuluh Petanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja Penyuluh pertanian yang ada di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengukur tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian yang ada di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

### 1. Secara Praktis

- a) Bagi penyuluh, Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.
- b) Bagi Pemerintah, Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan terhadap petani maupun kinerja penyuluhan pertanian.

### 2. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam melanjutkan penelitian mengenai kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penyuluh Pertanian

Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku usahatani agar mau dan mampu mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya seputar pertanian, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha dan kesejahteraan petani. Pelaku utama dalam kegiatan penyuluhan adalah masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudidaya dan pengolahan ikan (UU SP3K Tahun 2006).

Penyuluhan sebagai proses pendidikan atau proses belajar diartikan bahwa, kegiatan penyebarluasan informasi dan pengetahuan yang dapat mengakibatkan terjadinya proses perubahan perilaku dan pola pikir yang dilakukan melalui proses penyuluhan. Secara praktis penyuluhan dapat diartikan sebagai usaha dan kegiatan yang menimbulkan perubahan-perubahan yang diinginkan dalam perilaku petani, seperti mengganti metode produksi tradisional ke metode baru atau moderen yang lebih efisien, dengan menerapkan teknologi baru yang berupa varietas baru, teknik budidaya baru, penerapan pupuk dan pestisida, serta penerapan system usahatani moderen (Departemen Pertanian, 2009).

Dalam Undang-Undang No. 16 tahun 2006 tentang SP3K, disebutkan bahwa penyuluh adalah orang yang melakukan kegiatan penyuluhan dibidang pertanian, baik merupakan penyuluh PNS, swasta maupun swadaya masyarakat. Adapun yang menjadi tugas pokok penyuluh adalah menyiapkan, melaksanakan,

mengembangkan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penyuluhan pertanian. Penyuluh dituntut mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penyuluh di lapangan dengan menjadi mitra kerja petani yang berperan sebagai fasilitator bagi petani.

Menurut Departemen Pertanian (2009), fungsi penyuluh pertanian adalah:

- 1) Menyebar luaskan informasi pembangunan pertanian di wilayah kerjanya dengan cara menyampaikan visi, misi, tujuan, strategi dan prinsip dari pembangunan pertanian.
- 2) Bersama petani atau kelompok tani membangun kelembagaan petani yang kuat.
- 3) Mendorong peran serta keterlibatan petani atau kelompok tani dalam pembangunan pertanian di wilayahnya.
- 4) Membangkitkan dan menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan petani.
- 5) Memfasilitasi petani atau kelompok tani dalam penyusunan rencana kegiatan usahatani di wilayah kerjanya.
- 6) Memfasilitasi petani atau kelompok tani dalam mengakses teknologi, informasi pasar, peluang usaha dan permodalan.
- 7) Memfasilitasi petani atau kelompok tani untuk memformulasikan rencana usahatani dalam bentuk proposal.
- 8) Memberikan bimbingan dan memecahkan masalah petani atau kelompok tani dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha dibidang pertanian.

## 2.2 Kinerja Penyuluh Pertanian

Kinerja Merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang dapat dilihat atau yang dapat dirasakan. Kinerja bisa diukur melalui standar kompetensi kerja dan indikator keberhasilan yang dicapai oleh penyuluh Kinerja ditentukan oleh kemampuan penyuluh. Selama antara kinerja yang dimiliki petugas dengan kinerja yang dituntut oleh jabatannya terdapat kesenjangan, petugas tersebut tidak dapat berprestasi dengan baik dalam menyelesaikan tugas pokoknya (Padmowihardjo, 2016).

Menurut Undang-Undang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan No 16 tahun 2006, kinerja dan keberhasilan penyuluh pertanian diukur melalui 6 indikator sebagai berikut:

- 1) Tersusunnya program penyuluhan pertanian sesuai dengan kebutuhan petani (Kabupaten/Kota).
- 2) Tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di wilayah kerja masing-masing.
- 3) Tersedianya data peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi sesuai dengan wilayah komoditas unggulan.
- 4) Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian secara merata dan sesuai dengan kebutuhan petani.
- 5) Tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian petani, kelompok tani, kelompok usaha/asosiasi dan usaha formal (koperasi dan usaha formal lainnya)
- 6) Terwujudnya kemitraan usaha antara petani dengan pengusaha yang saling menguntungkan.

Adapun Atribut – Atribut yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Atribut – Atribut Penilaian Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.

Dimensi	Atribut – Atribut Pelayanan
<i>Tangible</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerapuhan dan penampilan penyuluh</li> <li>2. Kemampuan penyuluh dalam melaksanakan bahasa setempat</li> <li>3. Kenyamanan tempat pelayanan</li> <li>4. Kemudahan dalam proses Pelayanan</li> </ol>
<i>Reliability</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek langsung di lapangan</li> <li>2. Pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh</li> <li>3. Pengupayaan sarana dan prasarana</li> <li>4. Penyusunan rencana kegiatan usaha tani</li> <li>5. Membantu administrasi kelompok</li> <li>6. Memberikan informasi teknologi baru</li> <li>7. Memberikan informasi pasar</li> <li>8. Memberikan informasi peluang usaha dan permodalan</li> <li>9. Peningkatan hasil pertanian</li> </ol>
<i>Responsive-ness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul</li> <li>2. Kecepatan menangani pengaduan petani</li> <li>3. Ketepatan dalam pelayanan</li> <li>4. Respon Penyuluh mengenai keluhan petani</li> </ol>
<i>Assurance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha</li> <li>2. Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi</li> <li>3. Pelayanan dalam menyelesaikan masalah secara tuntas</li> <li>4. Pengetahuan permasalahan di lapangan</li> <li>5. Jaminan tepat waktu dalam pelayanan</li> </ol>
<i>Emphathy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah ditemui atau dihubungi</li> <li>2. Pelayanan yang sama kepada petani</li> <li>3. Perhatian khusus atau masalah tertentu</li> <li>4. Prioritas pelayanan penyuluhan</li> <li>5. Keramahan penyuluh</li> </ol>

Sumber: Asep Saepul Alam & Neta Oktavianti, 2020, Zeitham, 1990.

Adapun penjabaran untuk setiap atribut-atribut penilaian tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian adalah sebagai berikut:

1. Dimensi *Tangible* (berwujud)

a) Kerapihan dan penampilan penyuluh

Kerapihan dan penampilan penyuluh merupakan atribut yang dapat dilihat langsung oleh petani dan termasuk salah satu atribut yang sering dinilai langsung oleh petani.

2. Dimensi *Reliability* (keandalan)

a) Praktek langsung dilapangan

Praktek langsung di lapangan merupakan hal yang penting untuk mempraktekan langsung materi yang disuluhkan seperti teknis cara penanaman, pemupukan, pemberian pakan untuk ternak serta bagaimana penanganan hasil usaha Pertanian.

b) Pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh petani

Pertemuan yang rutin antara penyuluh dengan petani dilakukan untuk mendiskusikan permasalahan yang timbul dan melihat perkembangan petani.

c) Pengupayaan sarana dan prasarana

Pengupayaan sarana dan prasarana ini sangat diinginkan oleh petani untuk kegiatan usaha baik dalam bentuk bantuan langsung, seperti pengadaan traktor, obat obatan, bibit dan lain-lain.

d) Penyusunan rencana kegiatan usaha tani

Rencana kegiatan usaha tani sangat diperlukan oleh petani untuk mengetahui perkiraan biaya dan hasil usaha yang akan didapat.

e) Membantu administrasi kelompok

Kelompok tani diwajibkan membuat kelengkapan administrasi kelompoknya seperti Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), Rencana Usaha Kelompok (RUK), berita acara pembentukan dan sebagainya.

f) Memberikan informasi teknologi baru

Memberikan informasi yang luas kepada para petani mengenai teknologi baru yang penting dilakukan guna meningkatkan hasil pertaniannya. Teknologi tersebut dapat berupa informasi benih unggul, cara penanaman, pemupukan, pemberian pakan serta pengolahan hasil pertanian.

g) Memberikan informasi pasar

Memberikan informasi yang luas kepada petani dalam hal informasi pasar dapat membantu petani untuk mempermudah penjualan hasil usahannya. Sebagai penyuluh tentunya harus dapat membantu petani mencari pasar yang dapat menguntungkan petani.

h) Memberikan informasi peluang usaha dan permodalan

Memberikan informasi yang luas kepada petani dalam hal pengadaan permodalan dan peluang usaha yang dapat memperlancar peningkatan usaha tani, misalnya informasi kredit usaha tani, kredit sarana kebutuhan petani, dan menampung hasil usaha para petani yang akan memuaskan para petani.

i) Peningkatan hasil pertanian

Dengan adanya penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan hasil usaha para petani yang akan berdampak pada peningkatan keuntungan serta meningkatkan taraf hidup petani.

3. Dimensi *Responsive-ness* (kesigapan)

a) Cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul

Kemampuan penyuluh untuk cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul baik mengenal teknis di lapangan seperti hama atau penyakit maupun masalah yang timbul di kelompok. Penyuluh harus segera dapat mengatasi masalah tersebut agar tidak mempengaruhi hasil usaha aktivitas petani.

b) Kecepatan menangani pengaduan petani

Dalam atribut ini diperlukan suatu kemampuan untuk cepat tanggap dan penyuluh terhadap keluhan atau pengaduan yang disampaikan oleh petani.

4. Dimensi *Assurance* (kepastian)

a) Membantu pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha

Penyuluh harus dapat membantu petani dalam masalah pengambilan keputusan tersebut, karena hal ini akan menentukan keberhasilan usaha petani.

b) Keramahan penyuluh

Dalam memberikan penyuluhan yang efektif, diharapkan penyuluh bersikap ramah serta siap menolong kepada petani.

c) Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi

Atribut ini menuntut penyuluh untuk memiliki pengetahuan mengenai materi yang akan disuluhkannya serta cara berkomunikasi yang baik agar materi yang dibagikan mudah dimengerti oleh petani.

d) Pelayanan dan menyelesaikan masalah secara tuntas

Pelayanan secara tuntas akan membuat petani lebih mengandalkan dan yakin akan keberadaan penyuluh lapangan.

e) Pengetahuan permasalahan di lapangan

Pengetahuan dan kemampuan penyuluh dalam mengetahui permasalahan di lapangan akan sangat membantu petani untuk menyelesaikan masalah mereka, mulai dari masalah teknis di lapangan ataupun masalah administrasi kelompok tani.

5. Dimensi *Empathy* (empati)

a) Mudah ditemui atau dihubungi

Kemudahan untuk ditemui dan dihubungi untuk berkonsultasi, akan membuat petani merasa nyaman, merasa bahwa penyuluh benar – benar memperhatikan petani dan benar – benar ada untuk petani.

b) Pelayanan yang sama kepada petani

Pemberian pelayanan yang sama kepada semua petani dapat menimbulkan kenyamanan bagi petani, sehingga tidak terjadi perbedaan kelas sosial dalam suatu kelompok tani.

c) Perhatian khusus atas masalah tertentu

Adanya permasalahan tertentu yang dihadapi seorang petani, memerlukan penanganan khusus secara perorangan secara langsung kepada individu yang bersangkutan, dengan begitu masalah yang timbul akan mudah diatasi.

### 2.3 Kepuasan Petani

Menurut Lupioyadi (2008) menentukan tingkat kepuasan petani terdapat tiga faktor yang harus diperhatikan oleh pelayanan penyuluh yaitu:

- 1) Kualitas pelayanan/jasa, petani akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa pelayanan/jasa yang mereka gunakan berkualitas.
- 2) Kualitas pelayanan, petani akan merasa puas jika mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Emosional, petani akan merasa puas dan mendapatkan keyakinan bahwa orang yang akan kagura terhadapnya bila menggunakan pelayanan/jasa dengan penyuluh tertentu cenderung mempunyai nilai yang lebih tinggi.

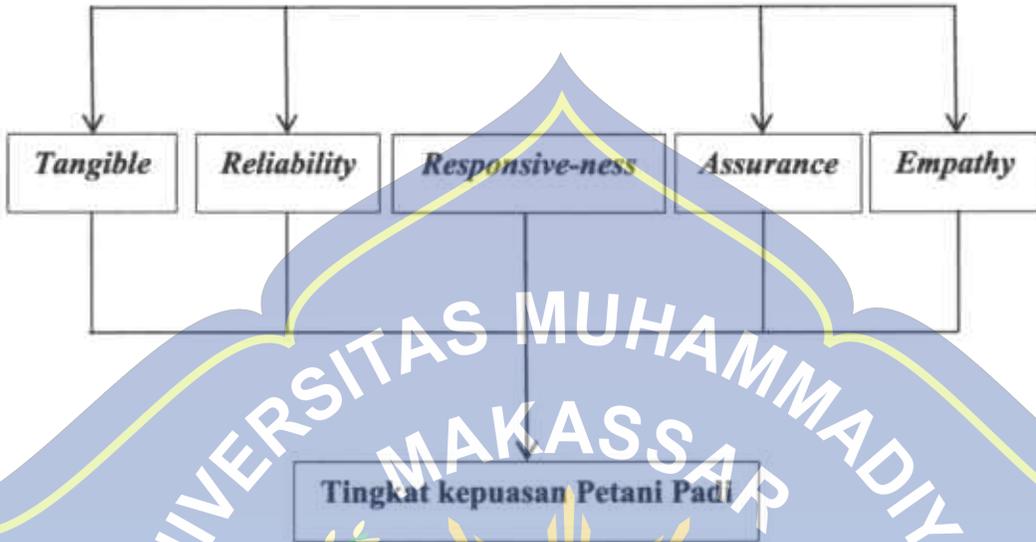
#### 2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini memuat tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian, Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan penelitian penulis lakukan yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
----	------------------	-----------------	------------------

No	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	<p>Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Layanan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanbah umbu Provinsi Kalimantan Selatan</p> <p>(Musdalifah, 2018)</p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skoring. Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Untuk menentukan skor pilihan jawaban responden menggunakan skala <i>Likert</i>. Dikemukakan bahwa skala <i>Likert</i> digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.</p>	<p>Layanan penyuluhan menyangkut kinerja menurut petani cukup puas dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh yaitu 2,21. Kinerja penyuluh di Kecamatan Kusan Hilir sudah cukup baik, dengan adanya program pemerintah mengenai upaya peningkatan sarana dan prasarana dapat membuat produksi padi meningkat.</p>
2	<p>Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Tigarunggu, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun</p> <p>(Mita Suryani Limbong, 2019)</p>	<p>Penentuan daerah penelitian dilakukan secara <i>purposive</i> sampling, yaitu ditetapkan secara sengaja dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian.</p>	<p>Atribut-atribut jasa yang sangat penting bagi petani adalah kelengkapan dan kesiapan alat peraga, cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul, kecepatan dalam memberikan informasi terbaru terkait teknologi terbaru, memberikan bimbingan dan memecahkan masalah petani/ kelompok tani dalam mengambil keputusan guna menjalin kemitraan usaha dibidang pertanian, memberikan pelayanan.</p>



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni - Agustus 2022 bertempat di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

#### 3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling*. Metode yang digunakan dalam pengambilan Sampel adalah dengan cara *random sampling*. Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa mempunyai wilayah binaan kelompok tani sebanyak 18 Kelompok Tani Dengan jumlah anggota kelompok tani berjumlah 203 orang.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian survey. Kegiatan survey dilakukan terhadap petani padi di Kelurahan Lembang Parang yang menerima pelayanan penyuluhan pertanian dari penyuluh pertanian. metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data misalnya dengan menggunakan kuesioner.

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Penentuan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka sampel yang diambil sebanyak 10% - 25% atau lebih (Budianto, 2013).

Jumlah populasi petani padi di Kelurahan Lembang Parang pada penelitian ini sebanyak 203 orang. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana maka jumlah sampel yang diambil yaitu 10% dari jumlah populasi

petani padi di kelurahan Lembang Parang yaitu sebanyak 23 orang. Untuk pengambilan sampel tersebut dengan cara melakukan konsultasi dengan pihak penyuluh pertanian Kelurahan Lembang Parang untuk menentukan petani yang tepat untuk dijadikan sebagai responden.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Data Kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara, yang diperoleh melalui pencatatan, penyuntingan, atau alat tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang diasannya disusun kedalam teks yang diperluas.

#### 2. Sumber Data

- a) Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan, laporan tahunan atau bulanan yang terkait dan meliputi Dinas Pertanian yaitu Balai Penyuluhan Pertanian Lapangan, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar mendapat data sesuai dengan

apa yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada petani padi yang terdaftar pada kelompok tani di wilayah Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

### 2. Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi

Wawancara (interview), yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dengan petani padi dan penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan kuesioner atau data pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data primer dan data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, perilaku dan karakteristik responden.

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data atau variabel mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

### 3.5 Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skoring. Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan

atau opini responden. Untuk menentukan skor pilihan jawaban responden menggunakan skala *Likert*. Dikemukakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi petani tentang penyuluhan pertanian. (Sugiyono, 2014). Setelah adanya analisis data antara data di lapangan dengan data responden dengan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan perhitungan hasil kuesioner agar hasil analisis dapat teruji dan dapat diandalkan. Setiap masing-masing item dari kuesioner memiliki bobot nilai yang berbeda, yaitu:

Tabel 3. Bobot Nilai Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

Tingkat Kepuasan Petani	Bobot Nilai
Sangat Tidak Puas	1
Tidak Puas	2
Cukup Puas	3
Puas	4
Sangat Puas	5

Sumber: Alam & Velayati (2020).

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel peneliti digunakan metode rata-rata (mean) dan tabel distribusi frekuensi. Dari semua jawaban kusioner yang telah di peroleh memiliki bobot yang berbeda akan di jumlah dan di deskripsikan dengan rentang skala sehingga dapat dijelaskan dengan cara skoring untuk memutuskan hasil akhir dari tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

Tabel 4. Rentang Skala Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.

Nilai Tanggapan	Deskripsi Tingkat Kepuasan Petani
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Puas
1,80 - 2,59	Tidak Puas
2,60 - 3,39	Cukup Puas
3,40 - 4,19	Puas
4,20 - 5,00	Sangat Puas

Sumber: Alam & Velayati (2020).

Untuk menerangkan jawaban responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis jawaban yang diberikan kepada responden berkaitan dengan pertanyaan tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pertanyaan dari pelayanan dan kinerja penyuluh Pertanian, Peneliti akan mendiskripsikan masing-masing item pertanyaan secara terpisah dan dari analisis tersebut diketahui berapa banyak responden yang memilih alternative jawaban tertentu dan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sampai dengan terendah.

### 3.6 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini dipergunakan batasan operasional sebagai berikut:

1. Petani padi yang menjadi obyek penelitian ini adalah petani padi yang terdaftar dan aktif di kelompok tani yang ada di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.
2. Kepuasan petani adalah tingkat perasaan petani setelah menerima dan merasakan pelayanan penyuluh pertanian yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

3. *Tangible* adalah kemampuan penyuluh pertanian untuk menyajikan pelayanan prima bagi semua petani secara konkret. Ini artinya pelayanan yang diberikan oleh produk penyuluh dirasakan secara nyata oleh petani, bukan halusinasi.
4. *Reliability* atau dapat dipercaya adalah kemampuan penyuluh pertanian untuk memberikan pelayanan yang memuaskan dalam hal memenuhi harapan petani.
5. *Responsive-ness* adalah salah satu dimensi kepuasan petani yang menekankan kepada respon cepat tanggap dari penyuluh terhadap suatu permasalahan yang dialami petani. *Responsive-ness* dapat diartikan sebagai kemampuan penyuluh pertanian dalam memberikan layanan terbaik yang responsif terhadap semua keinginan dan kebutuhan petani.
6. Dimensi *Assurance* atau jaminan kepastian digunakan untuk memperoleh apa yang seharusnya didapatkan petani seperti jaminan tepat waktu dalam pelayanan penyuluh. Dengan adanya *Assurance* ini maka akan terbangun kepercayaan dari petani kepada penyuluh pertanian.
7. *Emphathy* atau empati adalah keadaan yang membuat petani merasakan atau menempatkan dirinya dalam keadaan perasaan maupun pikiran yang sama. Dalam hal ini, kemampuan penyuluh untuk memahami perasaan petani secara tulus.

## IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

### 4.1 Letak Geografis

Kelurahan Lembang Parang secara geografis berada diketinggian antara 0 sampai 5 mdpl (meter diatas permukaan laut) dengan luas wilayah  $\pm 3,06$  Km dengan jarak dari ibukota Kabupaten Gowa  $\pm 5$  Km.

Secara administrasi Kelurahan Lembang Parang terletak di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu Kelurahan. wilayah Kelurahan Lembang Parang secara administrasi berbatasan dengan wilayah Kabupaten dan Kecamatan serta kelurahan dan Desa tetangga.

Kelurahan Lembang Parang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Pakkabba Kecamatan Galuh Kabupaten Takalar

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Sebelah Timur: Berbatasan Dengan Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

## 4.2 Kondisi Demografis

Penduduk merupakan faktor penentu terbentuknya suatu negara atau wilayah dan sekaligus sebagai modal utama suatu negara dikatakan berkembang atau maju bahkan suksesnya pembangunan di segala bidang. Oleh karena itu kehadiran dan peranannya sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah baik dalam skala kecil maupun besar.

Rata-rata penduduk di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa berprofesi sebagai buruh bangunan dan wiraswasta. Masyarakat di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa kurang berminat menjadi petani dan masyarakat yang mempunyai lahan rata-rata memilih menjadikan pertanian sebagai pekerjaan sampingan dimana petani hanya akan mengurus pertaniannya ketika hari libur atau pada masa tanam dan panen.

## 4.3 Kondisi Pertanian

Kelurahan Lembang Parang secara umum kondisi tanahnya gembur. Hampir Semua jenis tanaman bisa tumbuh, baik itu tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang, tanaman berupa padi, jagung dan sebagainya. Masyarakat di Kelurahan Lembang Parang rata-rata membudidayakan usahatani padi. Hal ini dikarenakan padi merupakan tanaman pangan pokok bagi masyarakat. Sehingga masyarakat memilih membudidayakan tanaman padi setiap musim dan sebahagian masyarakat menanam padi lahannya sebanyak 2 sampai 3 kali dalam setahun.

#### 4.4 Mata Pencaharian Penduduk

Penduduk Kelurahan Lembang Parang memiliki tingkat pekerjaan yang beragam beragam, ada yang pegawai Negeri/Sawasta, buru bangunan serta wiraswasta. di Kelurahan Lembang Parang sendiri terdapat banyak lahan sawah sehingga besar kemungkinan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 5. Mata Pencaharian Penduduk.

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	203
2	Buruh Bangunan	400
3	Wiraswasta	250
4	Pegawai Negeri/Swasta	150
5	Lain-lain	2.400
	<b>Jumlah</b>	<b>3.403</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Lembang Parang (2022).

Tabel 5 menyajikan mata pencaharian penduduk dapat diketahui penduduk yang bekerja sebagai petani berjumlah 203 orang, yang bekerja sebagai Buruh Bangunan berjumlah 400 orang, Wiraswasta berjumlah 250 orang, Pegawai Negeri/Swasta berjumlah orang, pedagang/wiraswasta berjumlah 150 orang, dan lain-lainnya berjumlah 2.403 orang.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani padi yang terdaftar dan aktif dalam Kelompok Tani di wilayah Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa. Berdasarkan data dari 23 responden yang terdaftar dan aktif dalam kelompok tani melalui survey metode pengumpulan data dengan kuesioner diperoleh kondisi responden tentang nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan sebagai berikut:

#### 5.1.1 Umur Responden

Umur Petani merupakan salah satu faktor penting untuk mengolah lahan pertanian. Umur berpengaruh terhadap kemampuan fisik petani dalam mengolah lahan pertanian. Adapun data mengenai umur petani padi yang di ambil sebagai responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Interval Usia Responden.

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	35 - 38	2	8,70
2	39 - 42	0	0,00
3	43 - 46	2	8,70
4	47 - 50	11	47,82
5	51 - 54	7	30,44
6	55 - 58	1	4,34
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 6 menyajikan interval usia responden yang berumur 35 - 38 tahun, sebanyak 2 Orang dengan persentase yaitu 8,70%. Hal ini disebabkan karena kebanyakan masyarakat pada usia tersebut lebih memilih untuk bekerja sebagai buruh bangunan atau bekerja diperusahaan swasta maupun institusi pemerintahan dibandingkan memilih menjadi seorang petani. Sedangkan pada umur 39 - 42 tahun sebanyak 0 Orang dengan persentase yaitu 0,00%, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat yang berumur 39 - 42 tahun masih lebih memilih bekerja di perusahaan swasta atau memiliki usaha milik sendiri dibandingkan menjadi seorang petani kemudian yang berumur 43 - 46 tahun sebanyak 2 Orang dengan persentase 8,70%, hal ini juga didasari karena kurangnya kemauan masyarakat untuk menjadi seorang petani. 47 - 50 tahun sebanyak 11 Orang dengan persentase 47,82%, adalah rentan umur petani yang paling banyak di ambil sebagai responden dan yang berumur 51 - 54 tahun sebanyak 7 Orang dengan persentase 30,44%, rentan umur 55 - 58 terdapat 1 Orang dengan persentase yaitu 4,34 dimana kebanyakan masyarakat pada usia tersebut yang memiliki lahan lebih memilih mempekerjakan orang lain ataupun keluarga sendiri untuk mengolah lahannya karena sudah merasa tidak sanggup dan berusia lanjut, umur rata-rata petani padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang dipilih sebagai responden rata-rata berumur antara 47-50 tahun dengan persentase 47,82%.

Soeharjo dan Patong (1984) kategori umur produktif petani adalah mulai dari usia 15-54 tahun dan selebihnya masuk kategori umur tidak produktif. Dengan adanya tabel 6 Interval usia responden dapat diketahui bahwa umur petani

di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa kebanyakan berada pada usia produktif yaitu usia 47 – 50 Tahun dengan jumlah responden 11 Orang dengan persentase 47,82%.

### 5.1.2 Luas Lahan

Definisi petani kecil (pertanian skala kecil) yang selama ini digunakan sebagai acuan secara umum didasarkan pada luas lahan usahatani yang dimiliki atau digarap (von Braun, 2004). Di Indonesia definisi petani kecil lebih sering mengacu pada luas lahan usahatani.

Lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil produksi pertanian. Petani yang memiliki status lahan milik sendiri mempunyai kebebasan dalam menggunakan dan memanfaatkan lahan pertaniannya. Sedangkan petani dengan status lahan sakap tidak mempunyai kebebasan dalam menggunakan dan memanfaatkan lahan pertaniannya karena hanya menggarap lahan milik orang lain yang lahannya digunakan untuk membudidayakan varietas padi dan hasil dari budidaya tersebut di bagi sama rata antara pemilik lahan dan petani penggarapnya. Adapun data mengenai luas lahan petani padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut ini.

Tabel 7. Luas Lahan Responden.

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	0,21 - 0,53	9	39,13
2	0,54 - 0,86	4	17,40
3	0,87 - 1,19	5	21,73
4	1,20 - 1,52	3	13,04
5	1,53 - 1,85	2	8,70
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 7 menyajikan rata-rata luas lahan yang di tanami padi oleh petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa adalah 0,21-0,53 ha dengan jumlah responden sebanyak 9 Orang dengan persentase 39,13%. Sedangkan rentan luas lahan 1,53-1,85 ha sebanyak 2 Orang dengan persentase 8,70%. Hal ini menunjukkan bahwa petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa memiliki lahan pertanian sendiri untuk melakukan pertanian yang luas lahannya yang kecil dan terbatas.

Sayogyo (1977) mengelompokkan petani di indonesia ke dalam tiga kategori, yaitu: petani skala kecil dengan luas lahan usahatani <0,5 ha, skala menengah dengan luas lahan pertanian 0,5-1,0 ha, dan skala luas dengan luas lahan pertanian >1,0 ha. Dengan demikian pada tabel 6 Luas lahan responden dapat dilihat rata-rata luas lahan petani padi yaitu 0,21 – 0,53 ha dengan jumlah responden 9 Orang dan deskripsi 39,13% sehingga dapat di katakan petani padi di Kelurahan Lembang Parang tergolong dalam petani skala menengah.

### 5.1.3 Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu faktor penting dalam menerima informasi inovasi, varietas baru dan teknologi khususnya yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan pertanian oleh penyuluh pertanian kepada petani guna untuk meningkatkan produksi usaha tani padi. Pendidikan pada umumnya akan mempengaruhi perilaku dan pola pikir petani. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka semakin mudah memberikan penyuluhan

pertanian oleh petani kepada petani tentang penerapan inovasi teknologi dan varietas baru oleh penyuluh pertanian, sehingga petani dapat meningkatkan atau mengembangkan produksi lahannya. Adapun data mengenai pendidikan terakhir petani padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut ini:

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Responden.

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	2	8,70
2	SMP	8	34,78
3	SMA	11	47,82
4	DIPLOMA	0	0,00
5	S1	2	8,70
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer setelah diolah (2022).

Tabel 8 menyajikan tingkat pendidikan responden dapat dilihat bahwa sebagian besar petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang dijadikan responden yang memiliki pendidikan SD yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 8,70% sedangkan yang berpendidikan SMP sebanyak 8 responden dengan persentase 34,78%, yang berpendidikan SMA sebanyak 11 responden dengan persentase 47,82%. Sedangkan yang berpendidikan DIPLOMA sebanyak 0 responden dan yang berpendidikan S1 sebanyak 2 responden dengan persentase 8,70%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa cukup tinggi.

Hasyim (2003) mengatakan tingkat pendidikan formal yang dimiliki petani akan menunjukkan tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas untuk petani

menerapkan apa yang diperolehnya untuk peningkatan usahatani. Tingkat pendidikan petani dimana petani yang berpendidikan tinggi relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi inovasi dan Tingkat pendidikan yang rendah akan menurunkan produktivitas tenaga kerja yang akan dicapai, serta pendapatan yang diperoleh memiliki kecenderungan rendah. Pada akhirnya tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi kemampuan petani padi dalam mengadopsi program UPSUS PAJALE. Sehingga pada tabel 8 yang menunjukkan tingkat pendidikan petani padi di Kelurahan Lembang Parang cukup tinggi dengan rata-rata berpendidikan SMA sebanyak 11 responden dengan persentase 47,83% maka petani padi di Kelurahan Lembang Parang relatif lebih cepat dalam melaksanakan adopsi inovasi ataupun UPSUS PAJALE.

#### 5.1.4 Pengalaman Bertani

Tingkat pengalaman bertani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku dan pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman bertani lebih lama akan lebih mampu merencanakan pertaniannya dengan lebih baik. Adapun data mengenai pengalaman bertani dari petani yang ada di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut ini.

Tabel 9. Pengalaman Bertani Responden.

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	4 - 8	2	8,70
2	9 - 12	11	47,82
3	13 - 16	2	8,70
4	17 - 20	6	26,08
5	21 - 24	2	8,70

<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 9 menyajikan pengalaman bertani responden dapat dilihat bahwa rata-rata petani yang menjadi responden memiliki pengalaman bertani tani selama 9-12 tahun yaitu sebanyak 11 responden dalam persentase 47,82%. Kemudian pengalaman bertani selama 4-8 tahun sebanyak 2 responen dengan persentase 8,70%, pengalaman bertani selama 13-16 tahun juga sebanyak 2 responden dengan persentase 8,70%, pengalaman usahatani padi selama 17-20 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 26,08%, dan dengan pengalaman bertani selama 21-24 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 8,70%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman bertani responden belum terlalu lama.

Soeharjo dan Patong (1999) Pengalaman bertani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan bertani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama bertani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam melakukan pertanian. Pengalaman bertani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup berpengalaman (5-15 tahun) dan berpengalaman (>15 tahun). Petani memiliki pengalaman usahatani atau lama usahatani yang berbeda beda. Dapat dilihat pada tabel 9 Pengalaman Bertani Petani Padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang menjadi responden rata-rata pengalaman bertani responden 9 – 12 Tahun dengan jumlah responden 11 responden dan persentase yaitu 47,82% sehingga petani di Kelurahan Lembang Parang tergolong kedalam petani yang cukup berpengalaman.

### 5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Yasin dan Ahmad (2008) besarnya tanggungan keluarga belum tentu dapat meningkatkan produksi, tetapi mempengaruhi dan memotivasi petani karena dengan besarnya jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan sehari-hari petani menjadi lebih besar pula. Hal ini akan memotivasi petani untuk meningkatkan produktivitas usahatani.

Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi motivasi kerja petani. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki petani maka semakin tinggi pula motivasi kerja petani untuk bekerja karena memiliki banyak tanggungan keluarga yang harus dipenuhi. Anggota keluarga tergolong dalam tenaga kerja dalam keluarga yang dapat membantu petani untuk bertani.

Adapun data mengenai jumlah tanggungan Keluarga petani padi yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut ini.

Tabel 10. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 2	14	60,87
2	3 – 4	9	39,13
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 10 menyajikan rata-rata jumlah tanggungan keluarga responden tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 14 responden dengan persentase 60,87%. Sedangkan responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sekitar

3-4 orang sebanyak 9 responden dengan persentase 39,13%. Banyak sedikitnya jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi kepala keluarga dalam bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Semakin banyak jumlah tanggungannya maka semakin banyak pula kebutuhan dan pengeluaran petani. Selain itu jumlah tanggungan keluarga juga menunjukkan banyak sedikitnya tenaga kerja dalam keluarga yang dapat membantu dalam bertani padi.

Noprizal (2000) tanggungan keluarga bukan merupakan ketergantungan namun sebagai tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan usahatani. Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan responden yang memiliki jumlah tanggungan keluarga sekitar 3-4 Orang sebanyak 9 responden dengan persentase 39,13% yang berarti tanggungan keluarga rendah dan kurangnya tenaga kerja keluarga yang bisa membantu dalam pengolahan pertanian.

## **5.2 Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian**

Kepuasan petani terhadap penyuluh pertanian ditentukan oleh kinerja dari penyuluh pertanian itu sendiri, berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kinerja penyuluh yang telah dilakukan oleh Ibu Siswati selaku selaku penyuluh di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa baik kegiatan sosialisasi, pelatihan dan paraktek langsung dimana penyuluh telah melakukan kegiatan sosialisasi penentuan masa tanam petani sehingga tanaman padi yang ditanam oleh petani mendapatkan asupan air yang cukup pada waktu tertentu, dan kegiatan pelatihan penggunaan pupuk non-organik karena kandungan pupuk yang terkandung pada air yang diairi ke lahan petani sudah mengandung pupuk dan menyarankan untuk

menggunakan pupuk kompos, seminar dilakukan penyuluh yang dibawakan oleh penyuluh Kabupaten Gowa dilakukan di Kelurahan Lembang Parang yang membahas tentang system budidaya tanaman padi yang dilakukan di daerah lain dan dapat diterapkan di Kelurahan Lembang Parang untuk meningkatkan hasil produksi petani. Faktor yang menentukan tingkat kepuasan petani adalah kinerja pelayanan yang terfokus pada ketepatan pelayanan penyuluhan pertanian, dimensinya yaitu penampilan penyuluh pada saat melayani petani, dimensinya bukti langsung/nyata *Tangible*, keandalan *Reliable*, kesigapan penyuluh dalam merespon masalah yang disampaikan petani, dimensinya yaitu daya tanggap *Responsive-ness*, keramahan penyuluh dalam menyampaikan informasi, dimensinya yaitu jaminan *Assurance*, kemudahan petani dalam menghubungi penyuluh serta kemampuan penyuluh berkomunikasi dengan petani yang dimensinya yaitu empati *Emphathy* (Umar, 2003).

### 5.2.1 Dimensi *Tangible*

Indikator-indikator dari dimensi *Tangible* terdiri atas empat, yaitu kerapihan dan penampilan, kemampuan menggunakan bahasa setempat, kenyamanan tempat pelayanan, kemudahan proses pelayanan dengan indikator tersebut dipresentasikan dalam empat pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Tangible*.

No	Dimensin <i>Tangible</i>	Rata-rata Skor	Deskripsi
1	Kerapihan dan penampilan penyuluh	3,73	Puas
2	Kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat	3,69	Puas
3	Kenyamanan tempat pelayanan	3,60	Puas

4	Kemudahan dalam proses pelayanan	3,60	Puas
<b>Jumlah</b>		<b>14,62</b>	<b>Puas</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,65</b>	

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 11 menyajikan tanggapan responden terhadap dimensi *Tangible* dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap dimensi *Tangible* memiliki rata-rata skor yang paling tinggi yaitu Kerapihan dan Penampilan Penyuluh dengan rata-rata skor 3,73 dengan deskripsi puas petani puas dengan pelayanan penyuluh yang selalu menggunakan pakaian yang sopan dan tertutup serta pakaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang dilakukan di lapangan seperti menggunakan rompi penyuluh ketika sedang melakukan kunjungan dan pemantauan ke petani dan kegiatan praktek langsung di lapangan dan kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat yaitu bahasa Makassar sedangkan penyuluh sendiri bukan orang Makassar namun dapat menggunakan bahasa Makassar dengan baik sehingga memudahkan petani dan penyuluh itu sendiri dalam melakukan interaksi pada kegiatan penyuluhan dan mudah dipahami oleh petani yang hanya bisa menggunakan bahasa Makassar karena masih banyaknya petani yang tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia secara baik, tempat pelayanan penyuluhan sangat nyaman adem dan berada di depan rumah petani dipinggiran lahan petani, proses pelayanan sangat baik dimana pada kunjungan rutin oleh petani ataupun menghubungi penyuluh melalui ketua kelompok tani sedangkan rata-rata terendah yang didapatkan yaitu kenyamanan tempat pelayanan dan kemudahan dalam proses pelayanan, namun masih dalam deskripsi puas sehingga masih dapat dikatakan kinerja penyuluh masih baik.

Rata-rata tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang pada dimensi *Tangible* yaitu 3,65 dengan deskripsi puas, hal ini sejalan dengan Ika Listiawati (2010) yang memperoleh hasil penelitian puas pada dimensi *Tangible* terhadap kinerja penyuluh lapangan, namun penelitian ini tidak sesuai dengan Wawan Kuswanto (2016) yang menemukan bahwa kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Tangible* berada pada deskripsi sangat puas.

Tabel 12. Respon Petani Terhadap Dimensi *Tangible*

No	Dimensi <i>Tangible</i>	Deskripsi Kepuasan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Kerapian dan penampilan penyuluh	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	10	43,48
		Puas	8	34,78
		Sangat Puas	4	17,40
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
2	Kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	6	26,08
		Puas	15	65,24
		Sangat Puas	1	4,34
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
3	Kenyamanan tempat pelayanan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	9	39,13
		Puas	11	47,83
		Sangat Puas	2	8,70
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
4	Kemudahan dalam proses pelayanan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	9	39,13
		Puas	11	47,83
		Sangat Puas	2	8,70

	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-----------	-------------

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 12 menyajikan respon petani terhadap dimensi *Tangible* yang diperoleh dari Lampiran 4 Tanggapan responden pada dimensi *Tangible* di dapatkan 1 responden yang memberikan tanggapan tidak puas terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang disebabkan kurang aktifnya kelompok tani dari responden tersebut sehingga kurangnya kegiatan dan interaksi antara penyuluh dan responden dalam melakukan proses pelayanan penyuluhan.



Gambar 2. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Tangible*.

Gambar 2 menggambarkan diagram tingkat kepuasan responden terhadap dimensi *Tangible* dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap dimensi *Tangible* dari atribut-atribut tingkat kepuasan diperoleh

persentasi kerapihan dan penampilan penyuluh 25,52%, kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat 25,24%, kenyamanan tempat pelayanan, kemudahan dalam proses pelayanan 24,62%.

### 5.2.2 Dimensi *Reliability*

Indikator-indikator dimensi *Reliability* terdiri atas sembilan, yaitu praktek langsung di lapangan, pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh, pengupayaan sarana dan prasarana, penyusunan rencana kegiatan usaha tani, membantu administrasi kelompok, memberikan informasi teknologi baru, memberikan informasi pasar, memberikan informasi peluang usaha, permodalan dan peningkatan hasil pertanian dengan indikator tersebut dipresentasikan dalam sembilan pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Reliability*.

No	Dimensi <i>Reliability</i>	Rata-rata Skor	Deskripsi
1	Praktek langsung di lapangan	3,06	Cukup Puas
2	Pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh	3,56	Puas
3	Pengupayaan sarana dan prasarana	3,08	Cukup Puas
4	Penyusunan rencana kegiatan usaha tani	3,52	Puas
5	Membantu administrasi kelompok	3,56	Puas
6	Memberikan informasi teknologi baru	3,39	Cukup Puas
7	Memberikan informasi pasar	3,39	Cukup Puas
8	Memberikan informasi peluang usaha dan permodalan	3,47	Puas
9	Peningkatan hasil pertanian	3,73	Puas
<b>Jumlah</b>		<b>30,76</b>	<b>Puas</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,41</b>	

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 13 menyajikan tanggapan responden terhadap dimensi *Reliability* memiliki rata-rata skor paling tinggi dilihat dari rata-rata peningkatan hasil

pertanian yaitu 3,73 dengan deskripsi puas, petani puas dengan pelayanan penyuluh yang sudah memberikan hasil dan bukti nyata dengan peningkatan hasil pertanian petani binaan yang tinggi yang dirasakan petani, sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu praktek langsung di lapangan dengan rata-rata yaitu 3,06 dengan deskripsi cukup puas petani merasa cukup puas karena penyuluh yang telah melakukan praktek langsung di lapangan dengan mahir dan secara teratur melakukan kunjungan secara teratur setiap pagi atau sore hari dengan menggunakan motor meskipun hanya sekedar menyapa, rencana pengupayaan sarana dan prasarana juga sudah dilakukan dan penyuluh memberikan pilihan kepada petani mengenai mesin pertanian yang dibutuhkan petani yaitu mesin pembajak atau mesin penanam padi yang dijanjikan tersedia pada bulan Januari 2023, penyuluh sering menyampaikan rencana kegiatan yang bisa dilakukan oleh setiap kelompok tani namun terkendala oleh petani itu sendiri yang sibuk dengan pekerjaan utamanya baik sebagai buruh bangunan maupun wiraswasta, penyuluh membantu sekretaris kelompok tani untuk membuat buku keuangan dan daftar nama-nama anggota kelompok tani, pada kegiatan penyuluhan ataupun kunjungan teratur oleh penyuluh memberikan sosialisai mengenai teknologi mesing penanam padi yang dapat digunakan untuk membantu petani dalam melakukan penanaman yang lebih efektif, pada waktu siap panen penyuluh memberikan sosialisasi tentang tempat penjualan hasil panen baik dalam bentuk gabah kering maupun gabah basah, informasi varietas padi yang harga dan mutunya lebih baik sehingga dapat diterapkan oleh petani untuk meningkatkan pendapatan petani. Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang

Parang dari dimensi *Reliability* diperoleh rata-rata 3,41 dengan deskripsi puas, hal ini tidak sejalan dengan Tinaprilla, Netti (2014); Tovan Anwar (2021) yang memperoleh hasil penelitian cukup puas terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Reliability*.

Tabel 14. Respon Petani Terhadap Dimensi *Reliability*.

No	Dimensi <i>Reliability</i>	Deskripsi Kepuasan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Praktek langsung di lapangan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	8	34,78
		Puas	13	56,54
		Sangat Puas	1	4,34
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>
2	Pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	9	39,13
		Puas	12	52,19
		Sangat Puas	1	4,34
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>
3	Pengupayaan sarana dan prasarana	Sangat Tidak Puas	1	4,34
		Tidak Puas	2	8,70
		Cukup Puas	14	60,88
		Puas	6	26,08
		Sangat Puas	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>
4	Penyusunan rencana kegiatan usaha tani	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	2	8,70
		Cukup Puas	8	34,78
		Puas	12	52,18
		Sangat Puas	1	4,34
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>
5	Membantu administrasi kelompok	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	2	8,70
		Cukup Puas	8	34,78
		Puas	11	47,82

		Sangat Puas	2	8,70
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
6	Memberikan informasi teknologi baru	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	12	52,18
		Puas	10	43,48
		Sangat Puas	0	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
7	Memberikan informasi pasar	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	2	8,70
		Cukup Puas	10	43,48
		Puas	11	47,82
		Sangat Puas	0	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
8	Memberikan informasi peluang usaha dan permodalan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	12	52,18
		Puas	8	34,78
		Sangat Puas	2	8,70
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
9	Peningkatan hasil pertanian	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	0	0,00
		Cukup Puas	8	34,78
		Puas	13	56,52
		Sangat Puas	2	8,70
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 14 Respon petani terhadap dimensi *Reliability* diperoleh dari Lampiran 5 Tanggapan responden pada dimensi *Reliability* yang didapatkan 2 responden yang memberikan tanggapan tidak puas dimana responden merasa pengupayaan sarana dan prasarana yang masih belum bisa dirasakan petani hal ini diperkuat dengan tidak adanya sarana dan prasarana pertanian yang diberikan oleh

pemerintah setempat melalui penyuluh baik traktor maupun alat-alat yang biasa digunakan petani untuk mengolah dan membudidayakan lahan pertaniannya.

Dimensi *Reliability*



Gambar 3. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Reliability*.

Gambar 3 menggambarkan diagram tingkat kepuasan responden terhadap dimensi *Reliability* ditampilkan bahwa tanggapan responden terhadap atribut-atribut tingkat kepuasan petani terhadap praktek langsung di lapangan diperoleh persentasi 9,95%, pengupayaan sarana dan prasarana diperoleh persentasi 10,01%, membantu administrasi kelompok diperoleh persentasi 11,57%, memberikan informasi pasar diperoleh persentasi 11,02%, peningkatan hasil pertanian

diperoleh persentasi 12,13%, pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh diperoleh persentasi 11,57%, penyusunan rencana kegiatan usaha tani diperoleh persentasi 11,44%, memberikan informasi teknologi baru diperoleh persentasi 11,02%, kepuasan petani terhadap memberikan informasi peluang usaha dan permodalan diperoleh persentasi 11,29%.

### 5.2.3 Dimensi *Responsive-ness*

Indikator-indikator dari dimensi *Responsive-ness* ada empat, yaitu cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul, kecepatan menangani pengaduan petani, ketepatan dalam pelayanan, respon penyuluh mengenai keluhan petani dengan indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam empat pernyataan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Responsive-ness*.

No	Dimensi <i>Responsive-ness</i>	Rata-rata Skor	Deskripsi
1	Cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul	3,47	Puas
2	Kecepatan menangani pengaduan petani	3,43	Puas
3	Ketepatan dalam pelayanan	3,43	Puas
4	Respon Penyuluh mengenai keluhan petani	3,65	Puas
<b>Jumlah</b>		<b>13,98</b>	<b>Puas</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,49</b>	

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 15 menyajikan tanggapan responden terhadap dimensi *Responsive-ness* memiliki rata-rata skor tertinggi dilihat dari respon penyuluh mengenai keluhan petani yaitu 3,65 dengan deskripsi puas dimana petani merasa puas dengan respon penyuluh yang sigap ketika mendapatkan keluhan dan mengkonfirmasi ke ketua kelompok tani pada kunjungan teratur untuk ditindak

#### 5.2.4 Dimensi Assurance

Indikator-indikator dimensi Assurance terdiri atas lima, yaitu membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha, pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi, pelayanan dalam menyelesaikan masalah secara tuntas, pengetahuan permasalahan di lapangan, jaminan tepat waktu dalam pelayanan dari indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi Assurance.

No	Dimensi Assurance	Rata-rata Skor	Deskripsi
1	Membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha	3,43	Puas
2	Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi	3,82	Puas
3	Pelayanan menyelesaikan masalah secara tuntas	3,69	Puas
4	Pengetahuan permasalahan di lapangan	3,78	Puas
5	Jaminan tepat waktu dalam pelayanan	3,65	Puas
	<b>Jumlah</b>	<b>18,37</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>3,67</b>	<b>Puas</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 17 menyajikan tanggapan responden terhadap dimensi Assurance dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap dimensi Assurance memiliki rata-rata skor paling tinggi dilihat dari rata-rata pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi yaitu 3,82 dengan deskripsi puas dimana petani merasa puas dengan kecakapan penyuluh dalam memberikan materi penyuluhan hal ini

didukung dengan kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa Makassar dan pengalaman kerja penyuluh yang sudah puluhan tahun melakukan penyuluhan sehingga memiliki kecakapan memberikan materi dalam kegiatan penyuluhan, dalam membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan baik kerjasama dengan bulog dalam penjualan hasil pertanian, evaluasi dari permasalahan atau kendala yang dialami petani juga dilakukan oleh penyuluh sehingga tidak terjadi kendala yang sama, pengetahuan permasalahan di lapangan oleh penyuluh sangat baik hal ini tidak terlepas dari pengalaman penyuluh di banyak daerah sehingga dapat menerapkan system pertanian di daerah lain yang belum dan dapat diterapkan di Kelurahan Lembang Parang, ketepatan waktu penyuluhan juga dapat dijalankan penyuluh baik dalam kunjungan teratur maupun kegiatan penyuluhan hasil dari pengaduan atas kendala yang dialami petani, rata-rata yang diperoleh pada dimensi *Assurance* 3,67 dengan deskripsi puas, hal ini sejalan dengan Alam, Asep Saepul, and Mugi Velayati (2020) yang memperoleh hasil penelitian puas pada dimensi *Assurance* terhadap kinerja penyuluh lapangan tapi penelitian ini tidak sejalan dengan Widyastuti, Endriani, dan Nur Widiastuti (2014) yang menemukan bahwa kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Assurance* berada pada deskripsi cukup puas.

Tabel 18. Respon Petani Terhadap Dimensi Assurance.

No	Dimensi Assurance	Deskripsi Kepuasan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	11	47,83
		Puas	11	47,83
		Sangat Puas	0	0,00
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
2	Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	7	30,44
		Puas	10	43,48
		Sangat Puas	5	21,74
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
3	Pelayanan dalam menyelesaikan masalah secara tuntas	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	9	39,13
		Puas	9	39,13
		Sangat Puas	4	17,40
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
4	Pengetahuan permasalahan di lapangan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	6	26,08
		Puas	13	56,54
		Sangat Puas	3	13,04
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
5	Jaminan tepat waktu dalam pelayanan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	8	34,78
		Puas	12	52,18
		Sangat Puas	2	8,70
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 18 menyajikan respon petani terhadap dimensi *Assurance* yang didapatkan dari Lampiran 7 Tanggapan responden pada dimensi *Assurance* terdapat 1 responden yang merasa tidak puas dengan alasan yang sama yaitu tidak adanya program kerja penyuluh pertanian yang dilakukan oleh kelompok tani responden terdaftar.



Gambar 5. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Assurance*.

Gambar 5 menggambarkan diagram tingkat kepuasan responden terhadap dimensi *Assurance* dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap atribut kepuasan petani terhadap membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usaha diperoleh persentasi 18,67%, pengetahuan dan kecakapan dalam

memberikan materi diperoleh persentasi 20,79%, pelayanan menyelesaikan masalah secara tuntas diperoleh persentasi 20,09%, pengetahuan permasalahan di lapangan diperoleh persentasi 20,58%, jaminan tepat waktu dalam pelayanan diperoleh persentasi 19,87%.

### 5.2.5 Dimensi *Emphathy*

Indikator-indikator dimensi *Emphathy* terdiri atas lima, yaitu mudah ditemui atau dihubungi, pelayanan yang sama kepada petani, perhatian khusus atau masalah tertentu, prioritas pelayanan penyuluhan dan keramahan penyuluh dari indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Emphathy*.

No	Dimensi <i>Emphathy</i>	Rata-rata Skor	Deskripsi
1	Mudah ditemui atau dihubungi	3,78	Puas
2	Pelayanan yang sama kepada petani	4,56	Sangat Puas
3	Perhatian khusus atau masalah tertentu	4,39	Sangat Puas
4	Prioritas pelayanan penyuluhan	4,21	Sangat Puas
5	Keramahan penyuluh	4,56	Sangat Puas
<b>Jumlah</b>		<b>21,5</b>	<b>Sangat Puas</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,30</b>	

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 19 menyajikan tanggapan responden terhadap dimensi *Emphathy* dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap dimensi *Emphathy* memiliki rata-rata tanggapan responden yang telah di peroleh dari dimensi *Emphathy* yaitu 4,30 dengan deskripsi sangat puas dapat di katakan petani padi merasa sangat puas dengan kinerja penyuluh pertanian dalam dimensi *Emphathy*, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurmayasari (2020); Ito

(2018) yang menemukan pada penelitiannya bahwa kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Emphathy* berada pada deskripsi cukup puas.

Rata-rata petani padi di Kelurahan Lembang Parang merasa sangat puas dengan kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Emphathy*, petani puas dengan pelayanan penyuluh pertanian yang sangat ramah baik ketika melakukan kegiatan penyuluhan maupun keramahan ketika bertemu secara tidak sengaja serta kepentingan yang didahulukan untuk melakukan pelayanan penyuluhan hal ini diperkuat tidak pernahnya penyuluh meninggalkan lokasi kegiatan penyuluhan baik kegiatan penyuluhan kecamatan, penyuluhan kabupaten maupun kegiatan di kelompok tani yang dihadiri penyuluh dan petani serta kemudahan petani dalam melakukan konsultasi baik melalui telepon maupun secara langsung bahkan terkadang penyuluh yang terlebih dahulu menghubungi petani untuk sekedar bertanya keadaan lahan dari petani, perhatian khusus terhadap masalah tertentu yang mengancam kegagalan petani pada lahannya sangat baik hal ini dapat dilihat dari kesigapan penyuluh dalam memberikan sosialisasi penggunaan pupuk urea karena air yang dialirkan ke lahan petani sudah mengandung pupuk urea dan evaluasi masa tanam sehingga yang sesuai dengan masa ketersediaan air di irigasi pertanian.

Tabel 20. Respon Petani Terhadap Dimensi *Emphathy*

No	Dimensin <i>Emphathy</i>	Deskripsi Kepuasan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Mudah ditemui atau dihubungi	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	1	4,34
		Cukup Puas	7	30,43
		Puas	11	47,83
		Sangat Puas	4	17,40
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
2	Pelayanan yang sama kepada petani	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	0	0,00
		Cukup Puas	1	4,34
		Puas	8	34,78
		Sangat Puas	14	60,88
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
3	Perhatian khusus atau masalah tertentu	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	0	0,00
		Cukup Puas	2	8,70
		Puas	10	43,48
		Sangat Puas	11	47,82
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
4	Prioritas pelayanan penyuluhan	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	0	0,00
		Cukup Puas	3	13,04
		Puas	12	52,18
		Sangat Puas	8	34,78
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
5	Keramahan penyuluh	Sangat Tidak Puas	0	0,00
		Tidak Puas	0	0,00
		Cukup Puas	2	8,70
		Puas	6	26,08
		Sangat Puas	15	65,22
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 20 menyajikan respon petani terhadap dimensi *Emphathy* yang didapatkan dari Lampiran 7 Tanggapan responden pada Dimensi *Emphathy*. terdapat 1 responden yang merasa tidak puas dengan alasan yang sama yaitu tidak adanya program kerja penyuluh pertanian yang dilakukan oleh kelompok tani responden terdaftar.



Gambar 6. Diagram Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Emphathy*.

Gambar 6 menggambarkan diagram tingkat kepuasan responden terhadap dimensi *Emphathy* ditampilkan bahwa tanggapan responden terhadap atribut kepuasan petani, mudah ditemui atau dihubungi diperoleh persentasi 17,58%,

pelayanan yang sama kepada petani diperoleh persentasi 21,21%, Perhatian khusus atau masalah tertentu diperoleh persentasi 20,42%, prioritas pelayanan penyuluhan diperoleh persentasi 219,58%, keramahan penyuluh diperoleh persentasi 21,21%.

### 5.3 Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

Berdasarkan hasil dan pembahasan tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa didapatkan rata-rata tingkat kepuasan yang dirasakan responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 21. Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.

Dimensi	Rata-Rata	Deskripsi
Dimensi <i>Tangible</i>	3,65	Puas
Dimensi <i>Reliability</i>	3,41	Puas
Dimensi <i>Responsive-ness</i>	3,49	Puas
Dimensi <i>Assurance</i>	3,67	Puas
Dimensi <i>Emphathy</i>	4,30	Sangat Puas
<b>Jumlah</b>	<b>18,52</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>3,70</b>	<b>Puas</b>

Sumber: Data pimer setelah diolah (2022).

Tabel 21 menyajikan kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian disajikan rata-rata tingkat kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa atribut-atribut yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan responden yaitu dimensi *Tangible* dengan rata-rata 3,65 deskripsi puas, dimensi *Reliability* rata-rata 3,41 dengan deskripsi puas, dimensi *Responsive-ness* memperoleh rata-rata

3,49 dengan deskripsi puas, dimensi *Assurance* memperoleh rata-rata 3,67 dengan deskripsi puas dan dimensi *Emphathy* rata-rata 4,30 dengan deskripsi sangat puas sehingga diperoleh rata-rata tingkat kepuasan responden yaitu 3,70 dengan deskripsi puas.

Petani di Kelurahan Lembang Parang merasa puas dengan kinerja penyuluh pertanian yang merata di setiap atribut-atribut pelayanan penyuluhan baik dimensi *Tangible*, *Reliability*, *Responsive-ness*, *Assurance* maupun *Emphathy* hal ini tidak terlepas dari pengalaman penyuluh dalam melakukan dan melaksanakan tugas-tugas sebagai penyuluh pertanian yang sudah dijalani penyuluh dengan pengalaman di daerah lain sehingga penyuluh dapat mengaplikasikan metode dan cara petani di daerah lain yang biasa diterapkan oleh petani padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.



- Dimensi *Tangible*
- Dimensi *Assurance*
- Dimensi *Reliability*
- Dimensi *Emphathy*
- Dimensi *Responsive-ness*

Gambar 7. Diagram Tingkat Kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian.

Gambar 7 menggambarkan diagram tingkat kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian, tanggapan responden terhadap atribut kepuasan petani terhadap dimensi *Tangible* diperoleh persentasi 19,71%, dimensi *Reliability* diperoleh persentasi 18,41%, dimensi *Responsive-ness* diperoleh persentasi 18,84%, dimensi *Assurance* diperoleh persentasi 19,82%, dan dimensi *Emphathy* diperoleh persentasi 23,22%.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yaitu tingkat kepuasan petani padi terhadap Kinerja penyuluhan pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa, maka dapat diambil kesimpulan:

Tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa dapat dikatakan puas hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata dari setiap dimensi yaitu dimensi *Tangible* 3,65 dengan deskripsi puas, dimensi *Reliability* 3,41 dengan deskripsi puas, dimensi *Responsive-ness* 3,49 dengan deskripsi puas, dimensi *Assurance* 3,67 dengan deskripsi puas, dimensi *Emphathy* 4,3 dengan deskripsi sangat puas sehingga rata-rata dari semua dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani padi di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yaitu 3,7 dengan deskripsi puas.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Diharapkan pemerintah setempat dapat lebih memperhatikan nasib petani dan penyuluh pertanian dengan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan petani untuk meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

## Daftar Pustaka

- Alam, A. S., & Oktavianti, N. 2020. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Lapangan (studi kasus di desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur). *AGRITA (AGri)*, 2(1), 32-45.
- Aria, Hasanuddin & Prayitno. 2016. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara.
- Arifin, M. 2015. Analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja pelayanan penyuluh pertanian (studi kasus di BP3K Kalibawang, Kab. Kulon Progo, Di Yogyakarta). *Agriana Ekstensi*, 9(1), 40-49.
- Asep Saepul Alam dan Neta Oktavianti. 2020. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan Di Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Vol 2. No. 1.
- Bahua, Mohamad Iqbal. Kinerja penyuluh pertanian. *Deepublish*, 2016.
- Budianto, D. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan. Doctoral Dissertation. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Departemen Pertanian. 2009. Dasar Dasar Penyuluhan Pertanian. Pustaka, Deptan. Jakarta.
- Effendi, I. 2017. Dasar-Dasar penyuluhan pertanian.
- Gultom, Dame Trully. 2020. Partisipasi dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di kecamatan palas kabupaten lampung selatan." partisipasi dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di kecamatan palas kabupaten lampung selatan.
- Hasyim, H. 2003. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hubeis, Aida Vitayala S. Motivasi, kepuasan kerja dan produktivitas penyuluh pertanian lapangan: Kasus Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan* 3.2 .2007.

- Ika Listiawati. 2010. Analisis Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh lapangan di BP3K wilayah Cawi Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Ito, Tola. Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Wilayah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Diss. Universitas Wiraraja, 2018.
- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kuswantoro, Wawan. 2016. Tingkat Kepuasan Petani Jagung Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Swasta dan Penyuluh Pertanian Pegawai Negri Sipil di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- Latuconsina, H. 2012. Komposisi Spesies dan Struktur Komunitas Ikan Padang Lamun Di Peraian Tanjung Tiram Teluk Ambon Dalam Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis 4.
- Listiawati, I. 2010. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di BP3K Wilayah Ciawi Kabupaten Bogor.
- Lupiyoadi, & Hamdani. 2008. Manajemen Pemasaran Jasa. Edisi 2. Salemba Empat.
- Mita Suryani Limbong. 2019. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Tigarunggu, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Muhammad Nashrudin. 2016. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Gunung Rinjani.
- Musdalifah. 2018. Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Nasrun Subuh Ritonga. 2016. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Di Desa Pir Trans Sosa IV Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Pada Balai Penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pangaraian.

- Noprizal, H. 2000. Analisis Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Indragiri Hulu. Pekanbaru: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNRI.
- Nurmayasari, Indah, et al. "Partisipasi dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan." *Mimbar Agribisnis* 6.1 (2020): 448-459.
- Padmowihardjo.S, 2010. Evaluasi Penyuluhan Pusat. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sadono, D. 2008. Pemberdayaan petani: paradigma baru penyuluhan pertanian di Indonesia. *Jurnal penyuluhan*, 4(1).
- Sajogyo. 1977. Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan (Poor Household and Their Participation in Development). *Prisma*, VI (3):10-17.
- Samsudin, S.U. 1997. Dasar Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.
- Sari. 2015. Analisis Kepuasan Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Swasta (PT. Tri Berkas Agro) Dalam Mengembangkan Komoditi Hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Universitas Andalas.
- Soeharjo, A. & D. Patong. 1984. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.
- Soehardjo & Patong, D. 1999. Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Suci, Y. T., & Jami, A. S. 2019. Hubungan tingkat kepuasan pelayanan dengan keberhasilan peserta pelatihan teknis bagi penyuluh pertanian. *Jurnal Hexagro*, 3(2).
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tinaprilla, Netti. Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. 2014.
- Tovan Anwar. 2021. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penyuluhan di Kota Tarakan.
- Ugik Romadi & Andi Warnaen. 2021. Sistem Penyuluhan Pertanian "Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial Pada Masyarakat Suku Tengger" Malang.

Umar, H. 2003. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: PT

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU SP3K).

von Braun, J. 2004. Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. In Huvio, T., J. Kola, and T. Lundström (Eds.). Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. Proceeding of the Seminar on October 2004 in Haiko Finland. Publication No. 38. Agricultural Policy, Department of Economics and Management, University of Helsinki, Helsinki.

Widyastuti, Endriani, and Nur Widiastuti. "Analisis Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluhdi Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2014." *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 1.2 (2014): 148-167.

Yara Kartika Haryatri. 2021. Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Sawah Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Buket Pala, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.

Yasin, A. 2008. Agribisnis dalam Kemelut. UIR Press. Pekanbaru.

Zeithaml, A. Valerie, Parasuraman, Berry. 1990. *Delivering Quality Service*. New York: Free Press.

Zulham Yamit. 2001. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Ekonisa, Yogyakarta.

Lampiran 1. Kusioner Penelitian

**Kuesioner Penelitian Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi  
Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di  
Kelurahan Lembang Parang  
Kabupaten Gowa**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SM/DIPLOMA/S1
5. Pekerjaan Pokok : .....
6. Pekerjaan Sampingan : .....
7. Pengalaman Bertani : ..... Tahun
8. Kelompok Tani : .....
9. Jumlah Tanggungan Keluarga : ..... Orang
10. Luas Lahan : ..... Ha

**Petunjuk cara pengisian:**

Berikan tanda (✓) pada setiap tingkat kepuasan petani padi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa yang diberikan sesuai dengan yang dirasakan.

Untuk pilihan yang dapat diisi pada kolom jawaban dapat dilihat tabel di bawah ini:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas

**Pertanyaan Atribut-Atribut Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa**

No	Kategori	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Berwujud (Tangible)	<p>Apakah anda puas dengan kerapinan dan penampilan penyuluh?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat?</p> <p>Apakah anda puas dengan kenyamanan tempat pelayanan penyuluh?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemudahan dalam proses Pelayanan penyuluh?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyulu dalam melaksanakan praktek langsung di lapangan?</p> <p>Apakah anda puas dengan kedisiplinan penyuluh dalam Pelatihan dan kunjungan rutin ke petani?</p> <p>Apakah Anda Puas dengan penyuluh dalam Pengupayaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh petani?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyuluh dalam penyusunan rencana kegiatan usahatani?</p> <p>Apakah anda puas dengan kesigapan penyuluh dalam membantu administrasi kelompok tani?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi teknologi baru kepada petani?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi pasar kepada petani?</p> <p>Apakah anda puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi peluang usaha dan permodalan kepada petani?</p> <p>Apakah anda puas atas pengaruh penyuluhan pertanian terhadap</p>					
2	Keandalan (Reliability)						



Lampiran 3. Identitas Responden di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Luas Lahan (ha)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Bertani (Tahun)	Tanggungjawab Keluarga (Orang)
1	Yahya	57	1,15	S1	24	2
2	M. Arif Dg Tompo	52	1,00	SMA	10	2
3	Hj. Abdullah Dg Ngalle	54	0,30	S1	10	1
4	Samsul Dg La'bang	50	0,60	SMP	4	2
5	Ahmad Dg Mangung	50	1,31	SMA	20	1
6	Ansar Dg Rewa	50	1,00	SMA	18	3
7	Yunus Dg tojeng	50	0,50	SD	15	4
8	Idris Dg Rewa	51	0,30	SMP	20	4
9	Jamaluddin	48	0,90	SMA	10	2
10	Ardi Dg Lipung	50	0,70	SMP	20	1
11	Latif Dg Sikki	50	1,83	SMP	25	2
12	Abd Hakim Dg Rani	47	1,50	SMA	15	3
13	Asrullah Dg Nuntung	50	0,57	SMA	20	3
14	Haeruddin Dg Nai	51	0,80	SMP	10	2
15	Bacoa Dg Taba	50	0,45	SMP	10	1
16	Hamzah	46	0,56	SMA	8	3
17	Abd Latif Dg Sigollo	52	0,21	SMP	10	2
18	Dg Nyampa	50	0,50	SMA	10	4
19	Ruma Dg Nyau	45	0,53	SMA	10	3
20	Sayye Dg Ngitung	52	0,50	SMP	12	1
21	Muh. Nurdi Dg Ramma	54	0,23	SD	20	1
22	Rasul	35	1,47	SMA	10	3
23	Muslimin	38	0,95	SMA	10	2
<b>Jumlah</b>		<b>1132</b>	<b>17,86</b>		<b>321</b>	<b>52</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>49,21</b>	<b>0,74</b>		<b>13,95</b>	<b>2,26</b>

lampiran 4. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Tangible*.

No	Responden	Dimensi <i>Tangible</i>				Jumlah	Rata-Rata	Deskripsi
		1	2	3	4			
1	Yahya	4	4	4	4	16	4,00	Puas
2	M. Arif Dg Tompo	4	4	5	3	16	4,00	Puas
3	Hj. Abdullah Dg Ngalle	3	3	5	5	16	4,00	Puas
4	Samsul Dg La'bang	2	2	2	2	8	2,00	Tidak Puas
5	Ahmad Dg Mangung	5	5	4	4	18	4,50	Sangat Puas
6	Ansar Dg Rewa	3	3	3	5	14	3,50	Puas
7	Yunus Dg tojeng	4	4	4	4	16	4,00	Puas
8	Idris Dg Rewa	5	4	4	4	17	4,25	Sangat Puas
9	Jamaluddin	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
10	Ardi Dg Lipung	3	3	4	3	13	3,25	Cukup Puas
11	Latif Dg Sikki	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
12	Abd Hakim Dg Rani	3	4	3	4	14	3,50	Puas
13	Asrullah Dg Nuntang	4	4	4	4	16	4,00	Puas
14	Haeruddin Dg Nai	5	4	4	4	17	4,25	Sangat Puas
15	Bacoa Dg Taba	4	4	3	3	14	3,50	Puas
16	Hamzah	5	4	3	3	15	3,75	Puas
17	Abd Latif Dg Sigollo	4	4	4	4	16	4,00	Puas
18	Dg Nyampa	4	4	3	3	14	3,50	Puas
19	Ruma Dg Nyau	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
20	Sayye Dg Ngitang	4	4	4	4	16	4,00	Puas
21	Muh. Nurdi Dg Ramma	4	4	3	3	14	3,50	Puas
22	Rasul	3	4	4	4	15	3,75	Puas
23	Muslimin	4	4	4	4	16	4,00	Puas
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>85</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>337</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,33</b>	<b>3,69</b>	<b>3,60</b>	<b>3,60</b>		<b>3,66</b>	<b>Puas</b>

Deskripsi : 1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Puas

1,80 - 2,59 = Tidak Puas

2,60 - 3,39 = Cukup Puas

3,40 - 4,19 = Puas

4,20 - 5,00 = Sangat Puas

Lampiran 5. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Reliability*.

No	Responden	Dimensi <i>Reliability</i>									Jumlah	Rata-Rata	Deskripsi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Yahya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00	Puas
2	M. Arif Dg Tempo	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	3,66	Puas
3	Hj. Abdullah Dg Ngalle	3	3	2	2	2	3	2	3	5	25	2,77	Cukup Puas
4	Samsul Dg La'bang	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2,00	Tidak Puas
5	Almad Dg Mangung	4	5	4	4	4	3	3	3	3	33	3,66	Puas
6	Ansar Dg Rewa	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	3,55	Puas
7	Yunus Dg tojeng	4	4	3	4	4	4	4	5	5	37	4,11	Puas
8	Idris Dg Rewa	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	3,55	Puas
9	Jamaluddin	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	3,33	Cukup Puas
10	Ardi Dg Lipung	4	4	3	3	3	4	4	3	3	31	3,44	Puas
11	Latif Dg Sikki	3	3	3	4	4	4	5	4	4	34	3,77	Puas
12	Abd Hakim Dg Rani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2,88	Cukup Puas
13	Asrullah Dg Nuntung	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	3,55	Puas
14	Hacruddin Dg Nai	5	4	3	5	4	4	4	4	4	38	4,22	Sangat Puas
15	Bacoa Dg Taba	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	3,77	Puas



ampiran 6. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Responsive-ness*.

No	Responden	Dimensi <i>Responsive-ness</i>				Jumlah	Rata-Rata	Deskripsi
		1	2	3	4			
1	Yahya	4	4	4	5	17	4,25	Sangat Puas
2	M. Arif Dg Tompo	4	4	4	4	16	4,00	Puas
3	Hj. Abdullah Dg Ngalle	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
4	Samsul Dg La'bang	2	3	2	2	9	2,25	Tidak Puas
5	Ahmad Dg Mangung	3	3	3	4	13	3,25	Cukup Puas
6	Ansar Dg Rewa	4	3	3	4	14	3,50	Puas
7	Yunus Dg tojeng	4	4	4	4	16	4,00	Puas
8	Idris Dg Rewa	4	4	4	4	16	4,00	Puas
9	Jamaluddin	4	4	4	4	16	4,00	Puas
10	Ardi Dg Lipung	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
11	Latif Dg Sikki	5	4	4	3	16	4,00	Puas
12	Abd Hakim Dg Rani	5	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
13	Asrullah Dg Nuntung	3	4	3	4	14	3,50	Puas
14	Haeruddin Dg Nai	3	3	4	4	14	3,50	Puas
15	Bacoa Dg Taba	4	4	4	4	16	4,00	Puas
16	Hamzah	3	3	3	4	13	3,20	Cukup Puas
17	Abd Latif Dg Sigollo	4	4	3	4	15	3,70	Puas
18	Dg Nyampa	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
19	Ruma Dg Nyau	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
20	Sayye Dg Ngitung	3	3	4	4	14	3,50	Puas
21	Muh. Nurdi Dg Ranana	3	3	3	3	12	3,00	Cukup Puas
22	Rasul	3	3	4	4	14	3,50	Puas
23	Muslimin	5	4	4	4	17	4,25	Sangat Puas
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>79</b>	<b>79</b>	<b>84</b>	<b>322</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,45</b>	<b>3,65</b>		<b>3,50</b>	<b>Puas</b>

Deskripsi : 1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Puas

1,80 - 2,59 = Tidak Puas

2,60 - 3,39 = Cukup Puas

3,40 - 4,19 = Puas

4,20 - 5,00 = Sangat Puas

Lampiran 9. Dokumentasi pengambilan data primer petani



Lampiran 14. Dokumentasi pengambilan data sekunder penyuluh pertanian



Lampiran 15. Data sekunder daftar kelompok tani

No	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)
1	Baji Pa'mai	17,62
2	Baraya	19,51
3	Sikamaseang	10,99
4	Sirannuang	10,09
5	Bonto Pajja	12,35
6	A'julu Ero	13,32
7	Kampung Parang	11,74
8	Lombongan	34,94
9	Tusamakana	8,66
10	Bilaya	12,97
11	Tacciri	17,15
12	Bonto Bila	18,05
13	Tunirannuang	14,22
14	Ujung Bulo	9,46
15	Julu kana	10,57
16	Sirampei	20,57
17	Bonto Parang	20,65
18	Mawar	14,15
	<b>Jumlah</b>	<b>277,01</b>





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
 Jl. Sultan Mauludin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 806772, 881993, Fax 0411 865 588

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**TAHUN 2022**

Nama: Adron Hibayat  
 NIM: 10161001  
 Alamat Asal Daerah: Bawene  
 No HP: 0877 1851 5974  
 Pembimbing Utama: Dr. H. Nurul Azzah Fathoh, M.Si  
 Pembimbing Lain: Arulan, Analisa, dan Nurul Huda, S.P., M.P., Ph.D. (Pembimbing Pembantu) dan Nurul Huda, S.P., M.P., Ph.D. (Pembimbing Pembantu)

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Uraian Catatan Pembimbing	Paraf
Jumat 16 April 2022	Penyusunan Bab I dan II	[Signature]
Senin 25 April 2022	Penyusunan Bab III dan IV	[Signature]
Rabu 27 April 2022	Penyusunan Bab V dan VI	[Signature]
Senin 2 Mei 2022	Penyusunan Bab VII dan VIII	[Signature]
Selasa 19 April 2022	Penyusunan Bab IX dan X	[Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kartu Program Studi  
 Agribisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 NBM. 1168300



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
 Jl. Sultan Alauddin Makassar No. 259 Makassar, Telp (0411) 866772, 881593, Fax 0411 865 588

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**  
**PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**TAHUN 2022**

Nama : Adnan Hudaib  
 NIM : 1050611010  
 Alamat/Asal Daerah : Ujung Bulo, Gowa  
 No HP : 081918395926  
 Pembimbing Pendamping : Akbar, SP, Msi.  
 Judul : Analisis Tingkat Kepuasan Peternak pada Terhadap Kinerja Pemulih Pertanian Di Kel. Lembang Pakong, Kab. Barrambene, Kab. Gowa.

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Urutan Catatan Pembimbing	Paraf
Jum'at 18 April 2022	Perbaikan pada pendahuluan, margin, Daftar Pustaka, Kerangka Pilm, Perbaikan Analisa	Ak
Senin 25 April 2022	Pembuaian Kuesioner, Kesalahan penulisan	Ak
Ke Kamis 14 Mei 2022	Perbaikan susunan, Penambahan pada Daftar Pustaka	Ak
Selasa 17 Mei 2022	Perbaikan pada Daftar Pustaka	Ak
Senin 17 Juni 2022	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	Ak
Rabu 29 Juni 2022	Bimbingan Lampiran dan Hasil pembahasan	Ak
Sabtu 2 Juli 2022	Bimbingan Diagram pada Hasil dan pembahasan, dan	Ak
Selasa 15 Juli 2022	Bimbingan Perbaikan tabel	Ak

Ketua Program Studi  
 Agribisnis  
  
 NBM. 1168300





**KARTU KONTROL ASISTENSI JURNAL**

Nama : Adnan Hidayat  
 NIM : 10196100118  
 Program Studi : Agribisnis  
 Judul : Analisis tingkat ketrososan petani padi terhadap Keresja  
 Penyakit perakaran & Kelutuhan Lambung pascang lebab. Gowa

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
Rabu 29 Juni 2022	Pembinaan parafisa	[Signature]
Salasa 19 Juli 2022	Pembinaan parafisa	[Signature]
Kamis 21 Juli 2022	Pembinaan daftar isi	[Signature]
Jum'at 18 April 2022	Pembinaan Abstrak	[Signature]
Kabu 19 Juni 2022	Pembinaan Daftar Isi	[Signature]
Salasa 19 Juli 2022	Pembinaan Daftar Isi	[Signature]

Telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk publikasi pada jurnal Edisi (Nama Jurnal No. Vol, Bulan dan Tahun Terbit) \_\_\_\_\_

No	Nama Pembimbing	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Dr. W. Muk. Akif Saifudin, M.Si	Utama	[Signature]
2	Adnan, S.P.Si	Pendamping	[Signature]

Ketua Program Studi  
 Agribisnis  
 [Signature]  
 NBM. 1168300

BAB I Adnan Hidayat

105961110116

by Tahap Tutup

Submission date: 21 Jul 2022 11:18 AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1A2352860  
File name: BAB I (1) (20221121425-398).docx (20,09K)  
Word count: 754  
Character count: 5246

BAB I Adnan Bidayat 105961110118

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upp.ac.id

Internet Source

3%

2

eprints.unr.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.undip.ac.id

Internet Source

2%

4

ondipplk.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB II Adnan Hidayat

2059611101188

by Terlap Tutup



Submission date: 22/04/2022 11:19AM (UTC+0700)  
Submission ID: 187365319  
File name: BAB II - 2022-04-22 11:1629.344.docx (52.5KB)  
Word count: 2483  
Character count: 10569

ORIGINALITY REPORT

**23**  
Writing  
SIMILARITY INDEX

24%  
INTERNET SOURCES

14%  
PUBLICATIONS

15%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	unmasmataram.ac.id Internet Source	5%
2	antikbestari.blogspot.com Internet Source	3%
3	agronomipertanian.blogspot.com Internet Source	3%
4	repository.stieigswia.ac.id Internet Source	3%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
6	repository.ipb.ac.id Internet Source	2%
7	epn.stieww.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  2%

Exclude bibliography  On



BAB III Adnen Mulyat

105961110118

by Alvin Group



Submission date: 22-Jul-2022 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 187365114

File name: BAB III\_202207201721627329.docx (2234K)

Word count: 1019

Character count: 6578

BAB III Adnan Hidayat 105961110118

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Pendidikan

Indonesia

Student Paper

2%

4

journal.poli.pg.ac.id

Internet Source

2%

5

journal.stmik-amik-riau.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Adnan Hidayat  
105061110158  
by Tahap Tutup



Submission date: 22/11/2022 11:20AM (UTC+09:00)  
Submission ID: 1873653357  
File name: BAB\_IV\_2022-11-22\_101634.650.docx (21.71K)  
Word count: 431  
Character count: 2825

BAB IV Adnan Hidayat 105961110118

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id  
Internet Source

5%

2

psikologi45.blogspot.com  
Internet Source

3%

3

repository.iainbengkulu.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography



BAB V Adnan Hidayat

105901110118

by Tahap Tutup



Submission date: 22 July 2022 11:21AM (UTC+0700)  
Submission ID: 18736534  
File name: BAB V\_2022-07-27 121032,906.docx (267.45K)  
Word count: 512  
Character count: 31359

BAB V Adnan Hidayat 105961110118

ORIGINALITY REPORT

**LULUS**

**9%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

4%

2

jurnal.flk.um.ac.id

Internet Source

2%

3

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

2%

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB VI Adnan Hidayat

205961110118

by Yanap Tutup



Submission date: 22 Jul 2022 11:21:44 (UTC+0700)

Submission ID: 18736538

File name: BAB\_VI\_15.docx (10.7)

Word count: 180

Character count: 1223

BAB VI Adnan Hidayat 105961110118

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



jsp.fp.unila.ac.id  
Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

Off





**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Memerangkan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama : Adnan Hidayat  
 NIM : 105961110118  
 Program Studi: Apoteker

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Ditunjukkan telah bebas dari plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Dengan ini surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Juli 2023

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Sungguminasa tanggal 2 Juni 2000 dari bapak Saparuddin. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara.

Pendidikan Formal yang dilalui SDN Bonto Pajja lulus pada tahun 2012, SMPN 1 Pallangga lulus pada tahun 2015, SMAN 9 Gowa lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis juga KKN TEMATIK di Desa Bentang Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa.